

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari studi mengenai bagaimana karakter Don dibentuk dalam film animasi Jumbo melalui pemberitaan di Kompas. id, dapat disimpulkan bahwa media memiliki peranan vital dalam menciptakan makna tertentu untuk karakter itu melalui tulisan berita. Penelitian ini menerapkan metode analisis wacana ala Teun A. van Dijk (1998) untuk mengeksplorasi cara struktur berita, pilihan kata, dan penataan cerita digunakan oleh media dalam membentuk makna seputar karakter Don. Hasil analisis menunjukkan bahwa berita di Kompas. id tidak sekadar memberikan informasi tentang film animasi Jumbo, tetapi juga mempengaruhi cara pandang pembaca terhadap karakter Don dengan mengedepankan nilai moral dan perjuangan yang dialami tokoh itu.

Studi ini mengungkapkan bahwa Kompas. id secara konsisten menggambarkan Don sebagai seorang anak yang menghadapi berbagai rintangan sosial seperti perundungan, kekhawatiran, dan tekanan dari sekitarnya. Namun, berita tersebut juga menyoroti bahwa Don adalah sosok yang memiliki ketahanan, keberanian, dan semangat tak menyerah dalam menghadapi kesulitan. Dengan demikian, Kompas. id membingkai Don sebagai lambang perjuangan anak-anak dalam menghadapi tantangan hidup mereka.

Dengan menggunakan teori konstruksi sosial yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann (1966) seperti yang diuraikan dalam Dharma (2018), proses pembentukan realitas karakter Don dalam pemberitaan Kompas. id dapat dilihat melalui tiga tahap utama: eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Pada tahap eksternalisasi, media membentuk narasi mengenai Don sebagai anak dengan nilai moral yang baik dan mampu mengatasi sejumlah tekanan sosial. Pada tahap objektivasi, narasi yang disajikan media kemudian dipahami masyarakat sebagai gambaran nyata dari pengalaman sosial yang sering dialami anak-anak dalam keseharian. Terakhir, pada tahap internalisasi, pembaca menerima makna yang ditawarkan media dan melihat Don sebagai sosok inspiratif yang mengajarkan nilai keberanian, persahabatan, dan ketahanan.

Dengan demikian, pemberitaan Kompas. id tentang karakter Don dalam film animasi Jumbo menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai pihak yang membentuk konstruksi realitas terhadap karakter dalam film. Melalui pemilihan tema, penggunaan bahasa, dan penataan narasi yang spesifik, media menciptakan citra Don sebagai simbol perjuangan dan sumber inspirasi bagi anak-anak dan masyarakat secara umum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konstruksi realitas karakter Don dalam film animasi Jumbo pada pemberitaan Kompas.id, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. bagi media massa khususnya Kompas.id diharapkan dapat terus menyajikan pemberitaan yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga memberikan nilai edukatif kepada masyarakat. Dalam memberitakan karakter dalam sebuah film, media dapat menghadirkan sudut pandang yang lebih beragam sehingga pembaca dapat memahami karakter tersebut secara lebih komprehensif, baik dari aspek sosial, psikologis, maupun nilai moral yang terkandung di dalam cerita.
2. bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji konstruksi realitas yang dibangun oleh media terhadap suatu tokoh atau fenomena tertentu. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan objek media yang lebih luas atau menggunakan pendekatan analisis yang berbeda, seperti analisis framing atau semiotika, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih beragam dalam memahami bagaimana media membentuk makna terhadap suatu karakter.